

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan rempah-rempah. Indonesia menyimpan berbagai jenis rempah-rempah yang digunakan dalam pembuatan masakan, obat-obatan tradisional dan digunakan untuk ritual-ritual budaya. Dikutip dari website kompasiana.com, saat ini Indonesia merupakan salah satu negara produsen dan eksportir rempah-rempah terpenting di dunia. Indonesia menyumbang rempah-rempah dengan 21,06 % dari total pasar rempah dunia pada tahun 2013. Beberapa rempah-rempah di Indonesia yang terkenal antara lain Serih, Kapulaga, Cengkeh, Kayu Manis, Kencur, Jahe, Temulawak.



**Gambar 1.** Kampung Jamu Nguter  
(Sumber: KOJAI)

Kekayaan rempah-rempah Indonesia tidak hanya digunakan sebagai komoditas ekspor di seluruh negeri, tetapi juga memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat di berbagai tempat, seperti di Nguter,

Sukoharjo, dimana orang menggunakannya untuk membuat jamu tradisional. Nguter merupakan wilayah yang berada di provinsi Jawa Tengah Kabupaten Sukoharjo. Nguter dikenal sebagai daerah yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, buruh dan pedagang. Salah satu usaha yang dilakukan oleh Masyarakat Nguter untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan melakukan jual beli Jamu Tradisional. Pada 1994 jumlah peracik atau pembuat jamu tradisional di wilayah Nguter hanya berjumlah 15 orang, di tahun 1995 didirikan KOJAI di Sukoharjo dengan anggota minimal 20 pengusaha jamu untuk mewadahi pengusaha jamu tradisional. (jamupedia.com). Bahan-bahan jamu tradisional dari Kampung Jamu Nguter masih menggunakan bahan alami, sehingga masyarakat sekitar percaya dengan khasiat alami produk jamu buatan mereka yang mampu menyembuhkan berbagai penyakit, bahkan dengan percaya diri menawarkan produk mereka di tempat mereka menjajakan jamunya. (Dewi Divianta 2022)



**Gambar 2.** Toko Pasar Nguter  
(Sumber: Naufal Galang Yastaqim. 2025)

Usaha jamu tradisional di Nguter, yang awalnya didirikan oleh masyarakat setempat dan kemudian didukung oleh pembentukan KOJAL, terus berkembang seiring dengan meningkatnya minat dan kebutuhan masyarakat terhadap pengobatan tradisional. Pasar, yang berfungsi sebagai pusat aktivitas ekonomi rakyat, memainkan peran penting dalam perkembangan ini. Pasar Nguter adalah salah satunya, yang menjadi tempat utama bagi produsen dan penjual jamu untuk memasarkan barang mereka dan memperkuat pengaruh jamu sebagai bagian dari budaya dan pengobatan tradisional di daerah tersebut.

Melihat peran penting yang dilakukan desa Nguter dalam memasarkan dan melestarikan jamu tradisional di masyarakat, penting untuk memahami lebih lanjut apa yang dimaksud dengan jamu, serta berbagai jenisnya, dan manfaatnya. Ini akan membantu meningkatkan

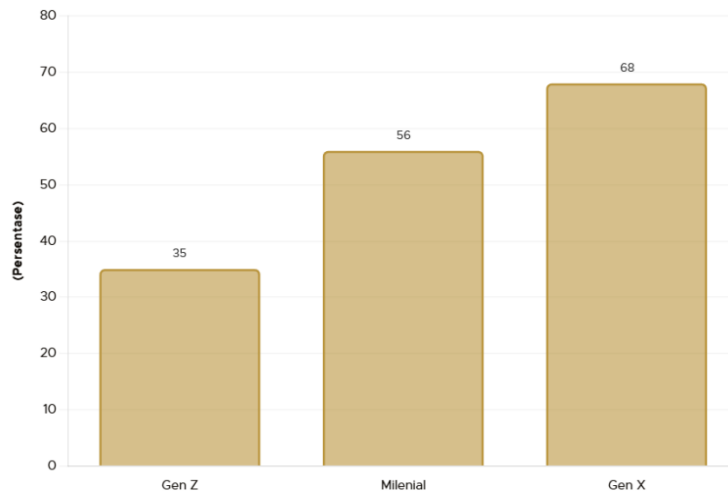
penghargaan terhadap warisan budaya ini sebagai metode pengobatan yang didasarkan pada kearifan lokal. Permenkes nomor 75 tahun 2014, jamu diartikan sebagai produk kesehatan yang terbuat dari bahan-bahan alami yang telah melalui proses pengolahan sesuai dengan kearifan lokal. Beberapa contoh jamu tradisional di Indonesia adalah kunyit asem. Kunyit asem memiliki beberapa manfaat salah satunya menjaga kesehatan jantung. Kandungan kurkumin dalam kunyit yang bersifat antioksidan sehingga dapat melindungi sel-sel jantung dari kerusakan oksidatif yang berkontribusi pada perkembangan penyakit jantung (hellosehat.com). Beras kencur, beras kencur sendiri dibuat dari campuran air beras, kencur, jahe, kunyit, jeruk nipis, biji kapulaga, gula jawa dan kayu kepingar. Beras kencur memiliki manfaat untuk meredakan peradangan, karena beras kencur memiliki sifat anti inflamasi. Beras kencur memiliki zat senyawa yang mampu mencegah lepasnya zat yang dapat merangsang radang. (doktersehat.com). Jamu pahitan memiliki manfaat saat kita mengkonsumsinya antara lain mencegah adanya penyakit kolestrol, diabetes, dan pegal pegal (Nurhadi et al. 2023). Jamu tradisional jahe, jahe memiliki manfaat menurunkan tekanan darah, membantu pencernaan, melancarkan peredaran darah, meredakan rasa sakit (Yuliana et al. 2023).

Meskipun jamu Tradisional berasal dari bahan-bahan alami yang relatif aman dan memiliki berbagai manfaat kesehatan, generasi saat ini mengandalkan obat herbal dan suplemen untuk menjaga kesehatan. Pada penelitian mengenai penggunaan suplemen, didapatkan hasil sebanyak 88

responden (78,6%) sudah menggunakan suplemen dengan baik, sedangkan 24 responden (21,4%) mengalami suatu efek samping buruk sehingga dikategorikan ke hasil buruk. (Kautsar et al. 2024). Oleh karena itu, penting untuk memahami definisi obat herbal dan suplemen, termasuk potensi efek samping yang mungkin terjadi jika digunakan secara terus menerus. Obat Herbal Terstandar (OHT) adalah sediaan obat bahan alam atau obat tradisional yang telah dibuktikan keamanan dan khasiatnya secara ilmiah dengan uji pre-klinik (uji dengan hewan) dan bahan bakunya telah di standarisasi (Festy Ladyani 2024). Suplemen kesehatan merupakan produk yang dimaksudkan untuk melengkapi kebutuhan zat gizi makanan atau memperbaiki fungsi kesehatan, mempunyai nilai gizi dan atau efek fisiologis, mengandung satu atau lebih bahan berupa vitamin, mineral, asam amino atau bahan lain bukan tumbuhan yang dapat dikombinasi dengan tumbuhan (BPOM, 2019) dalam (Nengah et al. 2019)

Mengonsumsi obat herbal dan suplemen memiliki manfaat tertentu dan memiliki efek samping yang mungkin terjadi jika digunakan secara terus menerus. Salah satu contoh obat herbal adalah Tolak Angin. Mengonsumsi Tolak Angin dapat memberikan manfaat salah satunya adalah mengonsumsi Tolak Angin karena khasiat dari bahan herbal dapat memberikan dampak yang baik bagi kesehatan, seperti sebagai multivitamin bagi tubuh. (Mega, 2012) dalam (Prasetyawan et al. 2025). Namun mengonsumsi obat herbal dapat menimbulkan efek samping jika digunakan secara terus menerus. Kemenkes RI tahun 2016 diketahui bahwa

terdapat berbagai Adverse Drug Reactions (ADRs) dari obat herbal antara lain alergi (30,95%), mual (11,91%), serta insomnia (4,76%). Sementara Tahun 2018 diketahui bahwa terdapat beberapa ADRs obat herbal seperti Alergi (28,78%), mual dan muntah (13,63%), nyeri pada ulu hati (6,06%), serta sembelit (4,54%) (Tuloli, Thomas, and Latif 2024). Mengonsumsi suplemen dapat memberikan manfaat, salah satu manfaat mengonsumsi suplemen untuk remaja adalah untuk berolahraga, melengkapi kebutuhan tubuh, memperkuat imunitas tubuh, menambah daya ingat, menambah kinerja belajar dan lain sebagainya. (Kautsar et al. 2024). Namun mengonsumsi suplemen dapat memberikan efek samping. Meningkatnya permintaan dalam penggunaan suplemen kesehatan yang tidak rasional atau tanpa pengawasan medis karena dapat dibeli tanpa resep memiliki potensi resiko yang tinggi. Konsumsi suplemen yang berlebihan dapat menimbulkan efek yang tidak diinginkan seperti gangguan pencernaan, diare atau reaksi hipersensitifitas dan toksisitas tergantung dosis yaitu dermatotoksitas, kardiotoxsisitas, dan hepatotoksitas (Sihotang, 2018, Mudenda et al., 2020) dalam (Adianingsih and Arundina 2023)



Sumber: Jakpat

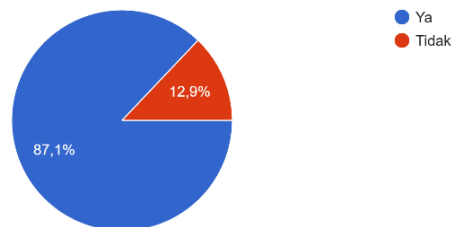
GoodStats

**Gambar 3.** survei jakpat penggunaan jamu  
(Sumber: Naufal Galang Yastaqim. 2025)

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Jakpat 2025 mendapatkan hasil bahwa generasi X paling banyak menggunakan jamu sebagai sarana untuk menjaga kesehatan dengan presentase 68%, generasi Milenial memiliki presentase 56% dan generasi Z memiliki presentase terendah yakni 35% dalam menggunakan jamu sebagai alat untuk menjaga kesehatan tubuh. (Jakpat 2025).

Apakah anda suka menjaga kesehatan tubuh?

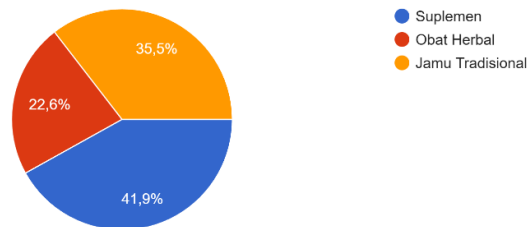
31 jawaban



**Gambar 4.** Survey Menjaga Kesehatan Tubuh  
(Sumber: Naufal Galang Yastaqim. 2025)

Berdasarkan hasil kuisioner yang dilakukan terhadap para remaja desa Nguter menunjukkan bahwa 87,1% remaja suka menjaga kesehatan tubuh, salah satu solusi untuk menjaga kesehatan tubuh yaitu dengan cara mengkonsumsi jamu tradisional, karena jamu tradisional terbuat dari bahan alami.

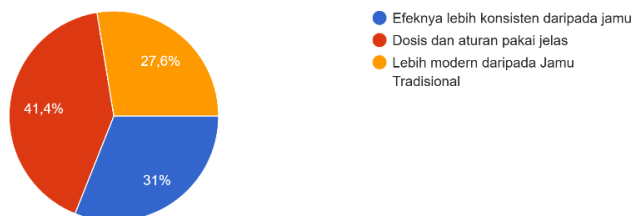
Apa yang sering anda minum untuk menjaga kesehatan tubuh?  
31 jawaban



**Gambar 5.** Survey Minuman untuk menjaga kesehatan tubuh  
(Sumber: Naufal Galang Yastaqim. 2025)

Namun hasil kuisioner juga menyatakan bahwa 41,9% remaja lebih memilih suplemen, 22,6% lebih memilih obat herbal dan 35,5% memilih jamu tradisional sebagai solusi untuk menjaga kesehatan tubuh, artinya walaupun jamu terbuat dari bahan alami tanpa bahan kimia, remaja lebih memilih suplemen sebagai solusi untuk menjaga kesehatan tubuh.

Jika anda memilih Suplemen sebagai menjaga kesehatan tubuh, apa alasanya  
29 jawaban



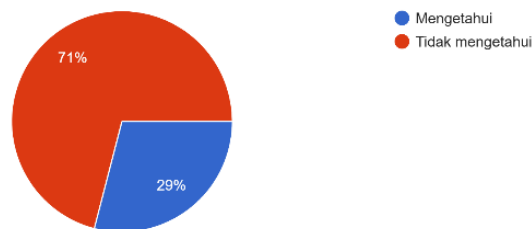
**Gambar 6.** Survey alasan pemilihan suplemen  
(Sumber: Naufal Galang Yastaqim. 2025)

Alasan remaja lebih memilih suplemen daripada jamu tradisional dan herbal yaitu 41,4% remaja menganggap suplemen memiliki dosis dan aturan pakai yang jelas, 31% efeknya lebih konsisten daripada jamu, 27,6% lebih modern daripada jamu tradisional.

Kuesioner diatas dapat disimpulkan bahwa remaja di desa Nguter suka atau sadar untuk menjaga kesehatan tubuh, salah satu cara yang seharusnya dapat digunakan untuk menjaga kesehatan tubuh yaitu dengan cara mengkonsumsi jamu tradisional karena jamu tradisional lebih alami dan tanpa bahan kimia. Namun, realitanya remaja memilih suplemen karena dipercaya memiliki dosis dan aturan pakai jelas, efeknya lebih jelas daripada jamu tradisional dan lebih modern daripada jamu tradisional.

Beberapa remaja tidak mengetahui manfaat mengkonsumsi jamu tradisional. Jamu kunyit asam memiliki khasiat untuk menjaga kesehatan jantung, selain itu jamu kunyit asam juga membantu meredakan nyeri haid

apakah anda mengetahui bahwa kunyit asam dapat menjaga Kesehatan jantung?  
31 jawaban

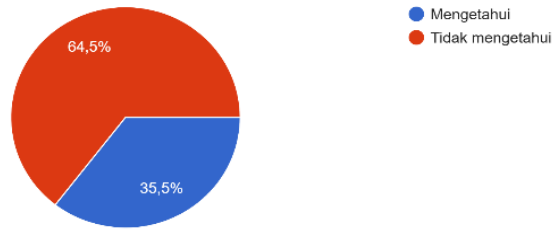


**Gambar 7.** Survey manfaat kunyit asam untuk menjaga kesehatan jantung (Sumber: Naufal Galang Yastaqim. 2025)

Berdasarkan survey yang dilakukan penulis terkait mengkonsumsi jamu kunyit asam dapat menjaga kesehatan jantung, hasil menunjukkan

bahwa 70% audiens tidak mengetahui manfaat tersebut dan 30% audiens mengetahui manfaat jamu kunyit asam untuk menjaga kesehatan jantung.

apakah anda mengetahui bahwa kunyit asam bermanfaat untuk meredakan nyeri haid?  
31 jawaban

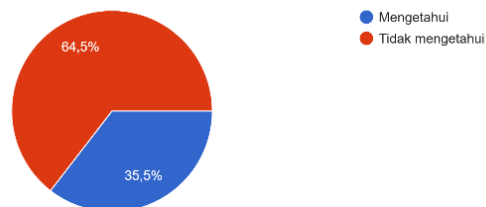


**Gambar 8.** Survey manfaat kunyit asam untuk meredakan nyeri haid.  
(Sumber: NaufalGalang Yastaqim. 2025)

Berdasarkan survey yang dilakukan penulis terkait mengkonsumsi jamu kunyit asam dapat meredakan nyeri haid, hasil menunjukkan bahwa 63,3% audiens tidak mengetahui manfaat tersebut dan 36,7% audiens mengetahui manfaat jamu kunyit asam untuk meredakan nyeri haid.

Mengonsumsi jamu beras kencur juga memiliki manfaat untuk kesehatan tubuh. Beras kencur memiliki khasiat untuk meredakan peradangan dan meningkatkan nafsu makan, namun sebagian remaja tidak mengetahui manfaat tersebut.

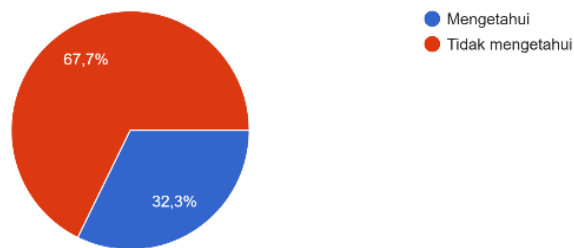
apakah anda mengetahui bahwa beras kencur dapat meredakan peradangan?  
31 jawaban



**Gambar 9.** Survey manfaat beras kencur untuk meredakan peradangan.  
(Sumber: NaufalGalang Yastaqim. 2025)

Berdasarkan survey yang dilakukan penulis terkait mengkonsumsi jamu beras kencur dapat meredakan peradangan, hasil menunjukkan bahwa 64,5% audiens tidak mengetahui manfaat tersebut dan 35,5% audiens mengetahui manfaat jamu beras kencur untuk meredakan peradangan.

apakah anda mengetahui bahwa beras kencur dapat meningkatkan nafsu makan?  
31 jawaban

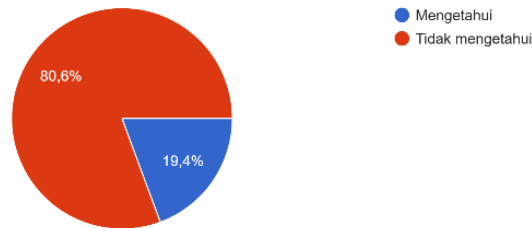


**Gambar 10.** Survey manfaat beras kencur untuk meningkatkan nafsu makan.  
(Sumber: NaufalGalang Yastaqim. 2025)

Berdasarkan survey yang dilakukan penulis terkait mengkonsumsi jamu beras kencur dapat meningkatkan nafsu makan, hasil menunjukkan bahwa 67,7% audiens tidak mengetahui manfaat tersebut dan 32,3% audiens mengetahui manfaat jamu beras kencur untuk meningkatkan nafsu makan.

Mengonsumsi jamu jahe juga memberikan manfaat untuk kesehatan tubuh. Jahe memiliki khasiat untuk mengatasi sakit maag, tetapi sebagian remaja tidak mengetahui khasiat jamu jahe tersebut.

apakah anda mengetahui bahwa jahe dapat memberikan manfaat mengatasi sakit maag?  
31 jawaban

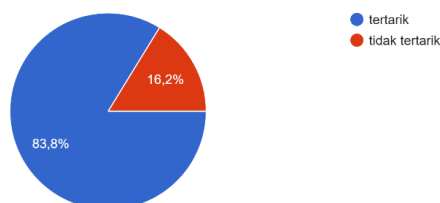


**Gambar 11.** Survey manfaat jahe untuk mengatasi sakit maag.  
(Sumber: NaufalGalang Yastaqim. 2025)

Berdasarkan survey yang dilakukan penulis terkait mengkonsumsi jamu jahe dapat mengatasi sakit maag, hasil menunjukkan bahwa 80,6% audiens tidak mengetahui manfaat tersebut dan 19,4% audiens mengetahui manfaat jamu jahe untuk mengatasi sakit maag.

Uraian dan data diatas menunjukkan bahwa promosi untuk memperkenalkan dan memberikan informasi menggunakan media sosial bisa menjadi cara untuk menjelaskan dan memberikan informasi tentang jamu tradisional. Salah satu cara pendekatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut menggunakan video iklan yang dapat menjangkau audiens yang lebih luas khususnya untuk remaja.

apakah kamu tertarik menonton video iklan tentang jamu tradisional yang ditujukan untuk remaja?  
37 jawaban



**Gambar 12.** Survey ketertarikan Video Iklan  
(Sumber: Naufal Galang Yastaqim. 2025)

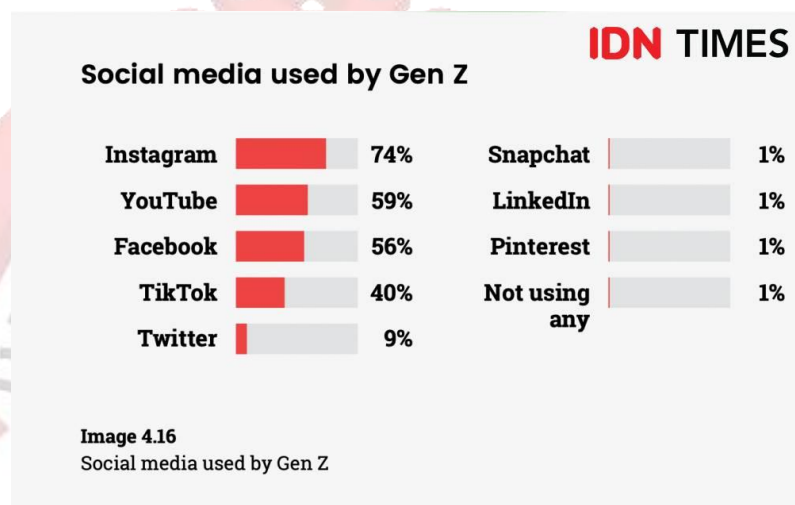
Berdasarkan survey yang dilakukan oleh penulis terkait ketertarikan remaja terhadap video iklan jamu tradisional. Hasil menunjukkan bahwa 83,8% tertarik dan 16,2% tidak tertarik. Data ini menunjukkan potensi besar untuk melakukan produksi video iklan jamu tradisional untuk promosi dan memberikan penjelasan tentang jamu tradisional.

Perancangan video iklan mengenai produk jamu tradisional di Nguter ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang manfaat jamu tradisional untuk remaja. Dengan adanya pengetahuan tentang jamu tradisional diharapkan para remaja tidak meninggalkan budaya lokal dan mengetahui tentang manfaat jamu tradisional. Metode perancangan *design thinking* dipilih menjadi alat pendekatan yang sistematis. *Design thinking* memiliki beberapa tahapan. Tahapan untuk *design thinking* adalah *Emphatize, Define, Ideate, Prototype, Testing*. Distribusi yang dilakukan menggunakan platform Instagram, dan Tiktok .

Untuk memastikan bahwa pesan tentang manfaat jamu tradisional diterima dengan baik oleh target audiens, yaitu remaja, strategi distribusi konten sangat penting. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan IDN Research Institute bersama Populix memberikan gambaran mendalam tentang perilaku digital Gen Z di Indonesia. Hasil penelitian ini menentukan pilihan platform distribusi seperti Instagram dan TikTok.

IDN Research Institute dan Populix melakukan penelitian menyeluruh untuk mengetahui sifat, perilaku, dan preferensi digital Gen Z Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 74 persen Gen Z menggunakan

Instagram setiap hari, menunjukkan bahwa situs tersebut sangat penting bagi kehidupan sehari-hari mereka, baik sebagai cara untuk menghibur, ekspresi diri, berinteraksi dengan orang lain, dan mengikuti tren. Hasilnya menegaskan bahwa Instagram adalah platform yang sangat penting untuk menjangkau dan berhubungan dengan generasi yang terkenal sangat melek teknologi dan sangat selektif dalam memilih konten.



**Gambar 13.** Gen Z menggunakan Instagram setiap hari  
(Sumber: <https://www.idntimes.com/>)

Mengingat besarnya peran media sosial terutama Instagram dan TikTok dalam keseharian Gen Z sebagaimana diungkap oleh riset IDN Research Institute dan Populix, maka perancangan video iklan jamu tradisional dirancang agar selaras dengan karakteristik platform tersebut dan kebiasaan digital generasi ini. Dengan perancangan yang terstruktur dapat memberikan informasi yang efektif dan dapat diterima dengan jelas oleh khalayak umum khususnya para remaja.

Sasaran dari penggunaan metode perancangan video ini untuk memberikan video iklan yang menarik dan diterima dengan mudah oleh

audiens. Penggunaan obat herbal dan suplemen sampai sekarang masih menjadi salah satu alat untuk menjaga kesehatan karena kurangnya informasi tentang pemanfaatan jamu tradisional sebagai sarana alat untuk menjaga kesehatan. Maka dari perancangan video ini diharapkan menambah pengetahuan tentang manfaat mengkonsumsi jamu tradisional untuk menjaga kesehatan tubuh dengan bahan alami dan menjaga budaya lokal yang kita miliki sekarang.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep perancangan video iklan produk jamu tradisional di desa Nguter untuk remaja?
2. Bagaimana merancang video iklan produk jamu tradisional di desa Nguter untuk remaja mengenai manfaat mengkonsumsi jamu tradisional?

#### **C. Tujuan**

1. Membuat konsep perancangan video iklan produk jamu tradisional di desa Nguter untuk remaja.
2. Merancang video iklan produk jamu tradisional di desa Nguter untuk remaja mengenai manfaat mengkonsumsi jamu tradisional.

#### **D. Manfaat**

1. Manfaat akademis : memberikan kontribusi terhadap bagaimana cara menyampaikan pesan kesehatan dan budaya melalui visual. Mempromosikan dan menjaga warisan tradisional melalui media digital.
2. Manfaat remaja : memberikan edukasi kepada remaja tentang manfaat mengkonsumsi jamu tradisional.
3. Manfaat edukatif : Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat jamu tradisional melalui video iklan yang menarik.
4. Manfaat psikologis : Memberikan ketenangan, membantu meredakan stres dan kecemasan. Mengkonsumsi jamu tradisional memberikan efek aromaterapi alami yang membantu relaksasi.
5. Manfaat sosial: Meningkatkan pengetahuan para remaja tentang manfaat mengkonsumsi jamu tradisional

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Jurnal berjudul “Pemanfaatan Explainer Video: Topik Meramu Obat Tradisional Bahan Kunyit Untuk Mengobati Asam Lambung” karya dari (Frezy Paputungan Fitrah Tomu 2022). Dalam jurnal ini menjelaskan tentang manfaat penggunaan bahan kunyit sebagai pengobatan alternatif untuk mengobati asam lambung. Jurnal tersebut menjelaskan kepada Masyarakat yang kurang memahami cara meramu obat tradisional bahan kunyit sebagai obat penyakit asam lambung dengan menggunakan konsep video animasi.

Perbedaan utama antara jurnal tersebut dengan tugas akhir saya terletak pada penyampaian informasi. Jurnal ini menyampaikan tentang penggunaan bahan kunyit untuk pengobatan penyakit asam lambung melalui video iklan, sementara Tugas Akhir ini akan menyampaikan dan menjelaskan tentang Jamu Tradisional melalui video iklan. Dengan pendekatan melalui video iklan yang bertujuan untuk memberi pengetahuan terhadap jamu tradisional kepada remaja.

Penjelasan jurnal tersebut sangat bermanfaat untuk Tugas Akhir ini yang berfokus terhadap Jamu Tradisional. Informasi tentang pemanfaatan bahan tradisional kunyit sebagai obat penyakit asam lambung dan memberi pengetahuan terhadap Masyarakat tentang bahan tradisional yang dapat diramu menjadi obat penyakit asam lambung.

e-Proceeding of Art & Design : Vol.10, No.6 Desember 2023 | Page 9046 dengan judul “Perancangan Concept Art Karakter 2D Mbok Jamu Sebagai Media Edukasi Mengenai Jamu Tradisional Pada Remaja” oleh (Tobing et al. 2023) membahas tentang menurunnya minat Masyarakat untuk mengkonsumsi jamu tradisional. Menurut Diki (2021) di jurnalnya, Masyarakat sekarang lebih suka mengkonsumsi minuman dan makanan instan dibandingkan dengan meminum jamu (kemendagri,2009). Jurnal tersebut menggunakan media karakter 2D sebagai media edukasi untuk jamu tradisional pada remaja.

Perbedaan utama antara jurnal tersebut dengan tugas akhir ini terletak pada jenis media dan pendekatan yang digunakan. Jurnal tersebut berfokus

pada pembuatan karakter 2D sebagai media yang akan digunakan sebagai edukasi tentang jamu tradisional pada remaja, sedangkan tugas akhir ini menggunakan media video iklan sebagai pendekatan kepada remaja tentang jamu tradisional.

Manfaat jurnal tersebut untuk tugas akhir ini memberikan informasi tentang menurunnya minat Masyarakat untuk mengkonsumsi jamu tradisional. Dengan edukasi yang dirancang dengan baik dan menarik, dapat menarik minat Masyarakat khususnya kalangan remaja untuk mengkonsumsi jamu tradisional. Jamu tradisional sendiri merupakan produk lokal yang seharusnya kita jaga kelastariannya.

e-ISSN : 2722-0389 Hal 26-38 Volume 6 No 1 2025 dengan judul “Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Resep Jamu Tradisional Khas Jawa Timur Sebagai Media Pengenalan Bagi Remaja” oleh (Widyayuniar, Wulandari, and Ayuswantana n.d.) jurnal tersebut membahas tentang rendahnya minat remaja usia 18-21 tahun untuk mengkonsumsi jamu tradisional karena kurangnya informasi yang mudah di akses. Jurnal tersebut menggunakan media buku ilustrasi sebagai pendekatan terhadap remaja tentang jamu tradisional. Dengan menggunakan media buku ilustrasi yang dirancang dengan informatif dan menarik, menurut penulis dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang mudah diakses pada remaja.

Perbedaan utama antara jurnal tersebut dengan tugas akhir ini terletak pada media yang digunakan. Jurnal tersebut menggunakan media buku ilustrasi tentang resep jamu tradisional. Jurnal tersebut bertujuan untuk

pengenalan jamu tradisional khas Jawa timur sebagai edukasi pada remaja. Tugas akhir ini menggunakan Video Iklan sebagai media untuk pengenalan jamu tradisional pada remaja.

Manfaat jurnal tersebut untuk penyusunan tugas akhir ini, memberikan informasi bahwa media yang dirancang secara informatif dan menarik dapat membantu meningkatkan pemahaman audiens terhadap jamu tradisional. Hal ini menjadi referensi untuk tugas akhir saya dengan pembuatan video iklan yang informatif dan menarik untuk memberikan pemahaman tentang jamu tradisional.

Jurnal berjudul “Perancangan Komunikasi Visual Kampanye Kesadaran Manfaat Jamu di Kota Palembang” oleh (Harapan Bersama et al. n.d.) Jurnal tersebut membahas bahwa di kota Palembang jamu masih belum banyak diminati oleh anak muda. Penulis melakukan survey dengan kuesioner dengan hasil 26,5% masyarakat Kota Palembang masih mengkonsumsi jamu dan sebanyak 73,5% tidak mengkonsumsi jamu di kehidupan sehari-hari. Mereka kebanyakan terbiasa untuk mengkonsumsi minuman instan. Karena masih banyak Masyarakat disana beranggapan bahwa jamu adalah minuman kuno. Penulis menggunakan poster media sosial dan melakukan kegiatan kampanye guna meningkatkan kesadaran Masyarakat Palembang tentang manfaat jamu di kota Palembang.

Perbedaan utama antara jurnal tersebut dengan tugas akhir ini, terletak pada cara penyampaian jamu ke Masyarakat. Penulis menggunakan

komunikasi visual berupa poster dan kampanye, sedangkan untuk tugas akhir ini menggunakan video iklan untuk menyampaikan pesan ke audiens.

Manfaat jurnal tersebut untuk penyusunan tugas akhir ini, memberikan informasi tentang masih banyak Masyarakat yang beranggapan jamu adalah minuman kuno. Masih banyak Masyarakat yang mengkonsumsi minuman instan. Dengan pembuatan video iklan yang dirancang dengan informatif dan menarik, diharapkan bisa menjadi sarana untuk mengedukasi Masyarakat tentang jamu tradisional bukanlah minuman kuno, dan diharapkan membuat Masyarakat tidak meninggalkan budaya lokal tentang mengkonsumsi jamu tradisional.

Jurnal Vol.1, No.3 2022: 233-248 dengan judul “Strategi Komunikasi Pemasaran Jamu Tradisional di Era Teknologi Digitalisasi 4.0” karya dari (Daud and Novrimansyah n.d.). Dalam jurnal ini menjelaskan tentang strategi pemasaran jamu tradisional di era teknologi digitalisasi 4.0. Era digitalisasi terjadi perkembangan teknologi informasi dan internet yang mendorong terjadinya revolusi industri 4.0. Fenomena disrupsi memberikan dampak perubahan yang besar dalam berbagai bidang terutama strategi komunikasi pemasaran jamu tradisional. Penulis menggunakan teknik sampling purposive dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Perbedaan utama jurnal tersebut dengan tugas akhir saya terletak pada strategi pemasaran di era digital. Jurnal tersebut bertujuan untuk menganalisis dampak dan perubahan strategi komunikasi pemasaran pada

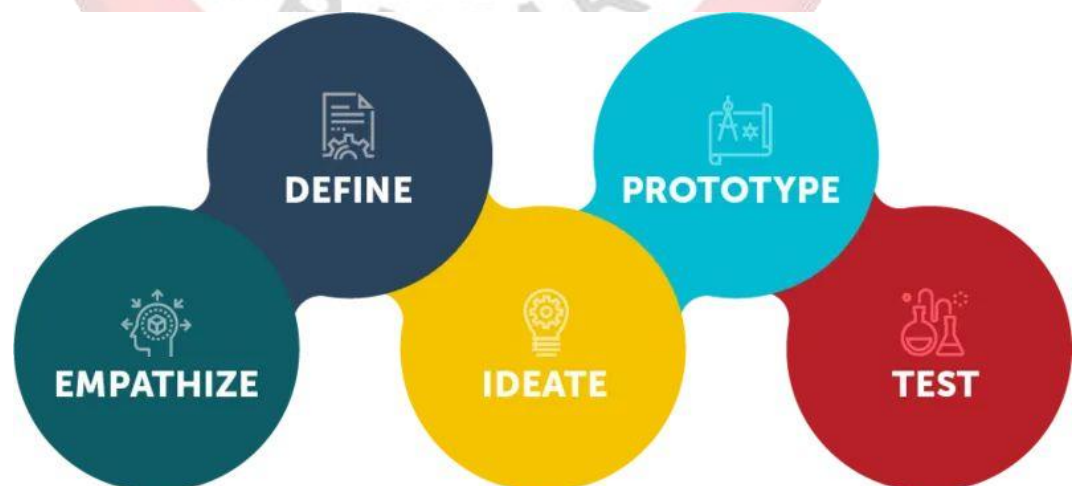
jamu tradisional. Sedangkan tugas akhir ini bertujuan untuk membuat media promosi berupa video iklan tentang jamu tradisional yang dirancang secara singkat, menarik dan informatif.

Manfaat untuk tugas akhir ini yang akan dibuat dengan judul “Perancangan Video Iklan Produk Jamu Tradisional di Desa Nguter untuk Remaja” , dengan studi strategi pemasaran bisa membantu dalam pemilihan gaya Bahasa, visual yang cocok agar iklan terasa relevan.

#### **F. Metode Perancangan**

Metode perancangan adalah upaya untuk menciptakan solusi yang efektif dan efisien dalam memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan tertentu. Proses perancangan membutuhkan pemikiran kritis, imajinasi, dan pemahaman mendalam terhadap konsep yang ingin disampaikan.

Penyusunan tugas akhir ini menggunakan metode perancangan *Design thinking*. Metode perancangan *design thinking* meliputi *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Test*.



**Gambar 14.** Metode Perancangan  
(Sumber: Medium.com)

### **1. *Emphatize***

*Emphatize* merupakan tahapan awal pada metode perancangan *design thinking*. Tahapan awal ini dimulai dengan menentukan ide dan konsep, target audience, melakukan observasi dan pengumpulan data melalui kuisisioner, data dari jurnal dan website. Informasi dan data yang dikumpulkan akan digunakan untuk mengetahui kebutuhan remaja.

### **2. *Define***

*Define* merupakan tahapan selanjutnya dengan bertujuan untuk merumuskan masalah yang ditemukan pada tahapan awal. Tahapan ini mencari gaya visual dan konsep perancangan yang sesuai dengan kebutuhan audiens.

### **3. *Ideate***

*Ideate* merupakan tahapan pengembangan ide dari tahapan sebelumnya untuk menghasilkan solusi. *Ideate* memiliki tahapan *synopsis*, *storyline*, *storyboard*.

### **4. *Prototipe***

*Prototipe* merupakan tahapan melakukan penambahan audio, visual, dan visual efek. Tahapan ini juga melakukan editing, mixing dan rendering.

### **5. *Testing***

Dalam perancangan video iklan ini tidak dilakukan proses testing atau uji coba kepada audiens sebelum dilakukan publikasi. Karena berdasarkan judul hanya sampai perancangan. Video iklan ini di distribusikan melalui platform media sosial Instagram dan Tiktok.

## **G. Sistematika Penulisan**

Terdiri dari beberapa bab yang saling berhubungan satu sama lain, setiap bab mendukung dan melengkapi bab lainnya.

### **1. Bab I**

Memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, dasar teori, metode perancangan, serta sistematika penulisan.

### **2. Bab II**

Menyajikan informasi lengkap tentang objek yang dibahas dalam tugas akhir, meliputi data perusahaan, sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, satuan tugas, serta analisis SWOT.

### **3. Bab III**

Memuat konsep perancangan karya yang akan dibuat, termasuk analisis data, USP, ESP, positioning, analisis karakter, strategi kreatif, konsep teknis, dan rencana media.

### **4. Bab IV**

Membahas tentang wujud karya yang dihasilkan serta penjelasan mengenai mock-up yang akan direalisasikan.

### **5. Bab V**

Menyajikan kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian serta pembuatan karya yang telah dilakukan oleh penulis untuk institusi dan dosen pengajar.